



Pemilihan Lembaga PAUD Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Arini Dwi Shafira ✉, Universitas PGRI Madiun

Sofia Nur Affifah, Universitas PGRI Madiun

Dian Ratnaningtyas Afifah, Universitas PGRI Madiun

✉ arini_2102102015@mhs.unipma.ac.id

Abstrak: Lembaga PAUD merupakan pendidikan awal untuk mempersiapkan anak-anak sebelum memasuki sekolah dasar. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam menentukan lembaga pendidikan awal bagi anak, maka dari itu diperlukan kemampuan dan pemahaman mengenai tumbuh kembang untuk dapat mendukung setiap kemampuan anak yang didasarkan pada pendidikan yang telah di ampu sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dasar orang tua dalam memilih lembaga pendidikan awal untuk anak sehingga dapat mendukung setiap tumbuh kembangnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, yakni mengumpulkan data dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder seperti jurnal dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional. Pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap latar belakang pendidikan dapat membantu orang tua untuk menentukan lembaga pendidikan awal untuk anak sebelum memasuki sekolah dasar.

Kata kunci: Lembaga PAUD, Pendidikan Orang Tua



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi yang penting dalam perkembangan anak, dimana abak akan di optimalkan kemampuannya dalam membentuk karakter, ketrampilan social, serta kemampuan kognitifnya. Pemilihan lembaga PAUD merupakan salah satu keputusan kursorial yang akan di ambil oleh orang tua. Penelitian yang di lakukan oleh Suyadi (2019), menunjukkan bahwa orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dan lebih aktif dalam mencari lembaga sesuai yang telah di sesuaikan dengan kebutuhan anak.

Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan menemukan kemudahan akses terhadap informasi mengenai berbagai kelebihan atau muatan yang ada di lembaga PAUD yang merujuk pada kurikulum, kualitas belajar mengajar, dan lingkungan belajar. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang tinggi akan mempertimbangkan aspek-aspek yang dimiliki sekolah dalam mengelola pembelajaran, pengalaman mengajar, dan fasilitas yang di sediakan oleh lembaga, sebaliknya orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah mungkin kurang memiliki pengetahuan dan sumber daya untuk mengevaluasi lembaga PAUD dengan kritis sehingga dapat berdampak pada pemilihan sekolah yang akan digunakan oleh anak (Hidayati, 2019).

Latar belakang pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi harapan dan aspirasi mereka terhadap pendidikan anak. Orang tua yang memiliki pengalaman pendidikan yang lebih tinggi dan mengenangkan cenderung lebih optimis dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak, hal tersebut dapat tercermin dalam pemilihan lembaga PAUD yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, namun juga mendukung perkembangan potensi anak (Mardiana, 2021). Maka dari itu, penting untuk memahami bagaimana latar belakang pendidikan orang tua berperan dalam proses pemilihan lembaga PAUD, agara dapat merancang program yang lebih efektif dan inklusif dalam mendukung pendidikan anak.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian kepustakaan. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel. Peneliti menggunakan sumber data. Sumber data primer adalah buku pendidikan berbasis digital. Selain itu, peneliti menggunakan data sekunder seperti jurnal dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional. Pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat. Analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu:

- (1) reduksi data berupa perangkuman data dan pemilihan data yang relevan dengan topik pembahasan;
- (2) penyajian data berupa penyajian data yang direduksi; dan
- (3) penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat mempengaruhi proses belajarnya, baik di sekolah maupun di rumah. Adanya kontribusi orang tua dapat mengoptimalkan kemampuan belajar anak dan berdampak yang signifikan dalam setiap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu contoh nyata dimana keputusan orang tua menentukan lembaga pendidikan awal anak menjadi kunci optimal atau tidaknya kemampuan anak.

Orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi akan cenderung untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kemampuan tenaga pendidik maupun fasilitas di sekolah yang dapat mengoptimalkan setiap perkembangan anak, dan sebaliknya orang tua yang memiliki pendidikan lebih rendah akan cenderung menyekolahkan anak di lembaga pendidikan yang mudah di jangkau secara akses sehingga turunya ekspetasi untuk menemukan sekolah yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak dalam kemampuan-kemampuan tertentu.

Selain itu latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi keputusan orang tua dalam mecarai lembaga pendidikan yang akan di tempuh oleh anak. Misalnya, orang tua yang

memiliki latar belakang religi akan condong untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga yang berbasis pada religi juga, sedangkan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lain akan menentukan lembaga PAUD yang di dasari oleh kelebihan lain dari lembaga pendidikan misalnya kemampuan tenaga pendidik untuk berinteraksi dengan anak, fasilitas-fasilitas yang di sediakan, cara anak mengembangkan setiap potensinya, dan biaya yang akan di keluarkan oleh orang tua saat anak menempuh pendidikan di lembaga tersebut.

PEMBAHASAN

Keterlibatan orang tua secara aktif dalam setiap kegiatan anak juga akan menyelaraskan antara stimulasi yang di berikan sekolah dan di berikan oleh orang tua di rumah dalam mengoptimalkan setiap perkembangan anak. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh (Rahmawati, 2022) Orang tua dengan pendidikan tinggi akan terlibat aktif dalam setiap kegiatan di lembaga PAUD, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan yang di terima oleh anak.

Pemilihan lembaga PAUD oleh orang tua merupakan proses yang cukup krusial dan di pengaruhi oleh beberapa factor di dalamnya salah satunya pendidikan yang sebeumnya telah di tempuh oleh orang tua. Berdasarkan hasil penelitian yang Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung aktif dalam mencari informasi mengenai lembaga PAUD. Orang tua dengan pendidikan lebih tinggi di anggap lebih memahami pentingnya pendidikan awal serta mampu mengevaluasi kualitas lembaga berdasarkan kurikulum, pembelajaran, dan fasilitas yang di tawarkan, selain itu pendidikan yang lebih tinggi juga membuat orang tua mempertimbangkan kualitas pendidikan untuk anak.

Hidayati (2019) mengungkapkan bahwa orang tua dengan latar belakang yang lebih rendah cenderung memilih suatu lembaga PAUD yang di dasari rekomendasi dari teman atau keluarga, tanpa melakukan penelitian yang mendalam, kurangnya pengetahuan tersebut dapat menyebabkan pemilihan lembaga yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau potensi anak. Hal tersebut dapat berdampak negative pada pengalaman belajar anak yang seharusnya penuh eksplorasi dan menyenangkan.

Penelitian yang di lakukan oleh Sari (2022) didapati bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi memiliki kompetensi yang lebih tinggi terhadap lembaga PAUD, orang tua cenderung mencari lembaga yang tidak hanya menawarkan program yang mendukung perkembangan social dan emosional anak, Penelitian ini juga menunjukkan bahwa orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah lebih terfokus pada aspek praktis seperti biaya sekolah serta lokasi sekolah berada, hal tersebut dapat menciptakan kesenjangan dalam akses pendidikan yang berkualitas bagi anak yang dapat berlanjut hingga mereka memasuki jenjang yang lebih tinggi.

Faktor ekonomi juga berperan dalam pemilihan lembaga PAUD. Utami (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa orang tua dengan pendidikan lebih tinggi biasanya memiliki penghasilan lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk memilih lembaga PAUD yang lebih berkualitas dan mahal, Di lain sisi orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah mungkin terpaksa memilih lembaga yang lebih terjangkau meskipun kualitasnya mungkin tidak cukup memadai. Perbedaan dalam kemampuan ekonomi ini dapat menciptakan kesenjangan dalam kualitas pendidikan yang di terima anak serta dapat mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan (Wulandari, 2020).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga menjadi salah satu factor penting dalam pemilihan lembaga PAUD. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh Pratiwi (2021) yang menemukan orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung lebih aktif dalam berkomunikasi dengan pengajar dan terlibat dalam kegiatan sekolah, dimana orang tua lebih memahami bahwa pendidikan anak bukan hanya tanggung jawab lembaga tetapi juga melibatkan peran aktif orang tua. Keterlibatan tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang di terima anak, serta memperkuat hubungan antara orang tua dan lembaga PAUD.

Pada penelitian yang di lakukan oleh Setiawan (2022) menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memilih lembaga PAUD yang menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, mereka percaya bahwa metode ini dapat meningkatkan kreativitas

dan ketrampilan social anak, di lain sisi orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah mungkin memilih lembaga yang menawarkan pendekatan pembelajaran tradisional yang mereka anggap lebih familiar. Hal tersebut dapat di artikan bahwa pemahaman orang tua tentang metode pembelajaran juga di pengaruhi oleh latar belakang pendidikan mereka.

Dengan demikian lembaga PAUD merupakan pendidikan dasar yang harus di penuhi oleh orang tua untuk menunjang setiap perkembangan anak. Dalam pemilihan lembaga PAUD orang tua tidak bisa melakukannya secara sembarangan, dimana orang tua harus mempertimbangkan mengenai fasilitas serta sumber daya yang dimiliki oleh sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar anak. Segala informasi tersebut harus mampu di tanyakan orang tua secara terperinci kepada pihak sekolah.

SIMPULAN

Pemilihan lembaga PAUD merupakan keputusan yang sangat penting bagi orang tua selain itu latar belakang pendidikan yang di miliki oleh orang tua juga menjadi salah satu penentu. Orang tua dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih aktif menggali informasi mengenai lembaga PAUD yang akan mereka gunakan serta memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap lembaga, sebaliknya orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah akan lebih bergantung pada informasi yang di berikan oleh lingkungan sekitar karena sulitnya pengetahuan atau akses mengenai lembaga yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, S. (2019). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Pemilihan Lembaga PAUD. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Mardiana. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus di Beberapa Lembaga PAUD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 45-58.
- Rahmawati, D. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Analisis Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 201-2015.
- Sari, R. (2022). Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini: Tinjauan dari Prespektif Orang Tua. *Pustaka Cendekia*.
- Setiawan, B. (2022). Strategi Penyuluhan Untuk Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Tentang PAUD. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Suyadi. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lembaga PAUD oleh Orang Tua. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 201-215.
- Utami, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lembaga PAUD oleh Orang Tua. *Universitas Negeri Semarang*.
- Wulandari, A. (2020). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Sebuah Tinjauan. *Ilmu Pendidikan*.